



PELATIHAN KONSEP PENGGUNAAN RUMUS DAN FUNGSI DASAR SPREADSHEET GUNA MEMBANTU PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Oleh

Rakendro Wijayanto¹, Rubiatto Bieltant², Hotman Tohir Pohan³

^{1,2,3}Universitas Trisakti

E-mail: ¹rakendro@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 18-08-2022

Revised: 20-08-2022

Accepted: 20-09-2022

Keywords:

Guru, Spreadsheet, MS. Excel

Abstract: PKM ini bertujuan untuk memberikan praktek pengaplikasian software Ms. Excel dengan menggunakan rumus dan fungsi dasar, agar dapat memudahkan mengolah data untuk dapat memudahkan menyusun suatu laporan keuangan. Secara rinci, diharapkan setelah penyuluhan dan pelatihan ini, para guru mampu (1) menggunakan aplikasi spreadsheet (2) memahami konsep rumus dan fungsi dasar dalam spreadsheet, serta (3) mengimplementasikan penggunaan rumus dan fungsi dasar tersebut untuk mempermudah mengolah data dan membantu dalam menyusun laporan keuangan. Solusi dari permasalahan mitra adalah dengan menggunakan (1) metode penyuluhan dan pelatihan, dimana penyuluhan dengan materi yang disiapkan serta pelatihan dan sesi tanya jawab langsung di lapangan akan dapat membuat komunitas tersebut mampu untuk memahami menggunakan aplikasi spreadsheet berupa MS Excel, (2) mendampingi mitra dalam menggunakan rumus dan fungsi dasar pada aplikasi spreadsheet serta (3) memberikan pelatihan membuat table, mengisi kolom dengan menggunakan rumus dan fungsi hingga terisilah table tersebut. Target dari luaran kegiatan PKM adalah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi dan hak kekayaan intelektual.

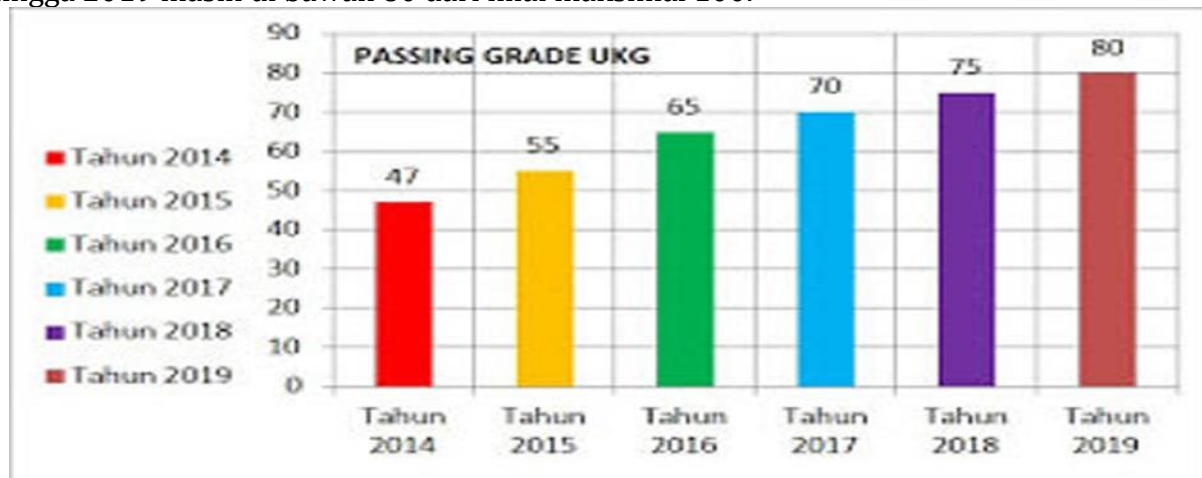
PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Kemajuan pendidikan di Indonesia sangat tergantung dari peran guru sebagai pembimbing dan pengarah ke jalan yang lebih baik dalam suatu pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dalam pendidikan tergantung dari guru dan peserta didik. Guru yang berkualitas harus memiliki bakat, keahlian dan mental yang baik. Menurut Zamroni (2001), tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran. Profesi guru dapat disimpulkan sebagai pekerjaan yang mengandung unsur profesionalisme karena untuk menjadi guru diperlukan ilmu.



Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah relatif rendahnya kompetensi guru. Hal ini menjadi persoalan yang cukup besar karena fungsi guru dalam dunia pendidikan perlu memenuhi beberapa kompetensi agar dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan dan pada akhirnya dapat mensukseskan tujuan pendidikan (Hasan, 2017). Kompeten adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya (Darmiatur dan Nurhafizah, 2019).

Dalam mewujudkan tuntutan yang begitu besar terhadap peran guru yang profesional masih ditemukan beberapa kendala. Diantaranya adalah kurangnya jumlah guru di Indonesia dan kurangnya kompetensi dan kemampuan guru dalam bidang keahliannya (Renstra Ditjen Dikmen). "Rapor" guru Indonesia dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) sejak 2015, rata-ratanya hingga 2019 masih di bawah 80 dari nilai maksimal 100.



Kekurangan jumlah guru disebabkan karena jumlah guru yang pensiun tidak diimbangi dengan penerimaan guru baru. Kendala yang kedua adalah kurangnya kompetensi guru. Meskipun dalam satu sekolah memiliki jumlah guru yang cukup, namun belum tentu semua guru tersebut memiliki kompetensi dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. Tidak kompetennya guru karena beberapa hal, diantaranya guru yang belum mencapai pendidikan yang sesuai dengan yang disyaratkan atau belum layak mengajar. Guru mengajar tidak sesuai dengan ijazah yang dimilikinya, motivasi guru untuk mengajar rendah dan kurangnya penguasaan materi pelajaran yang diajarkan.

Apabila kondisi seperti ini dibiarkan dan tidak dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya, maka besar kemungkinan akan terjadi beberapa resiko. Diantaranya adalah (1) mutu guru di Indonesia kalah dengan mutu guru dari luar negeri, (2) rendahnya mutu lulusan dari pendidikan di Indonesia dibanding dengan lulusan dari negara lain pada level pendidikan yang sama dan (3) lulusan SMK yang siap untuk bekerja ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan industri dan kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perlu dukungan dari semua pihak termasuk perguruan tinggi. Pada saat ini Program D3 Akuntansi Perpajakan FEB Usakti bekerjasama dengan SMK 15 mengadakan kegiatan untuk melaksanakan pelatihan spreadsheet dengan menggunakan rumus dan fungsi dasar.



METODE

Tanggal 5 Maret 2021 tim pelaksana PKM Prodi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti melaksanakan rapat secara daring/online dengan pengurus SMK mitra D3 Perpajakan untuk membahas waktu pelaksanaan kegiatan PKM serta materi yang akan disampaikan di dalam kegiatan PKM. Tanggal 11 Oktober 2021 Tim PKM menyusun proposal pelaksanaan kegiatan PKM dan mengirimkannya ke Dimaslum FEB Trisakti. Pada tanggal 16 Oktober 2021 Tim PKM kembali melaksanakan rapat secara online dengan pengurus SMK Mitra mengenai penandatanganan MOU kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti dengan SMK Mitra, serta proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Tanggal 3 November sampai dengan 16 Desember 2021 dilakukan persiapan kegiatan PKM oleh Tim PKM dibantu mahasiswa seperti pembuatan materi dan modul, sertifikat, dan background. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Februari 2022, mulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh para guru akuntansi dari berbagai SMK dan SMA di Jakarta sebagai peserta, dosen pengajar sebagai penyaji materi, serta beberapa panitia kegiatan guna mendukung berjalannya pelaksanaan pelatihan yang menggunakan fasilitas media online zoom meeting. Mahasiswa dan alumni sebanyak 2 orang ikut membantu sebagai asisten apabila ada peserta yang membutuhkan bantuan.

Materi yang disajikan kepada para peserta dalam pelatihan ini meliputi pengenalan dasar software MS Excel, bagaimana cara menggunakan rumus dan fungsi dasar pada aplikasi tersebut guna membantu dalam menyusun laporan keuangan. Diharapkan pada akhir kegiatan, para peserta sudah dapat memahami bagaimana pentingnya spreadsheet dalam dunia bisnis serta manfaat dan penerapan ke depannya bagi dunia bisnis di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara pemberian materi dalam bentuk modul serta Penyampaian materi dengan mempraktekannya langsung melalui media online Zoom serta diselingi dengan tanya jawab dan diskusi dari para peserta. Porsi tanya jawab sangat besar dari waktu yang telah disediakan agar para peserta lebih optimal dalam memahami materi yang diberikan.

HASIL

Hasil yang dicapai oleh peserta PKM adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi guru, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman menggunakan rumus dan fungsi dasar spreadsheet sehingga dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan rumus dan fungsi pada spreadsheet memudahkan penggunaannya untuk melakukan proses perhitungan dan pengolahan data.
- (2) Bagi komunitas, kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan mereka terhadap penggunaan spreadsheet untuk membantu dalam pembuatan laporan atau pencatatan yang membutuhkan pembuatan table maupun pengolahan data.
- (3) Bagi tim pelaksana, dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi untuk membuat penelitian berdasarkan hasil kegiatan PKM ini.

Tim PKM menyebarkan kuisioner pada akhir sesi kegiatan dan melakukan analisa atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Ditemukan beberapa kelebihan dan kelemahan untuk dijadikan masukan pada kegiatan PKM berikutnya berdasarkan analisa yang dilakukan.

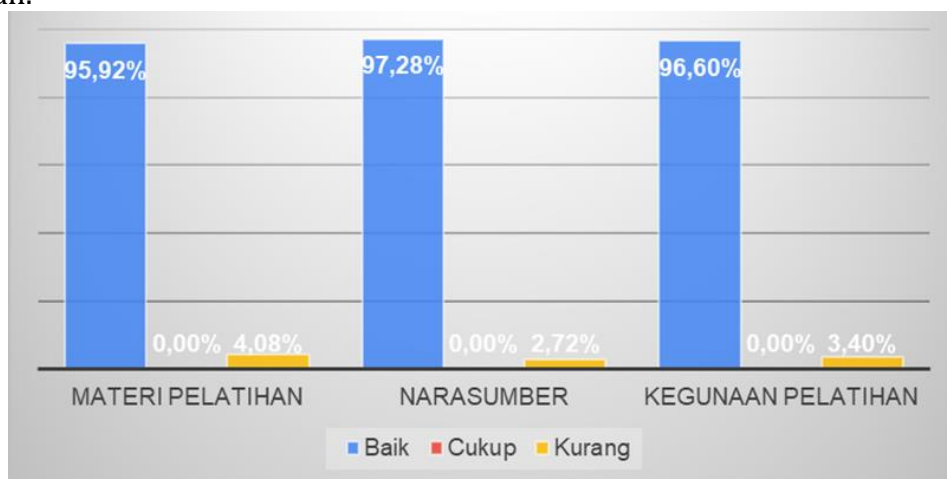


Tabel 1, Hasil Kegiatan PKM

MATERI	HASIL (KUISIONER)
RUMUS DAN FUNGSI DASAR SPREADSHEET	1. Materi pelatihan penting, menambah wawasan dan meningkatkan kepedulian terhadap akuntansi.
	2. Materi mudah dipahami, jelas dan menarik.
	3. Narasumber menguasai materi dan menjelaskan dengan baik.
	4. Menambah banyak ilmu dan pengetahuan tentang penggunaan rumus dan fungsi dasar spreadsheet untuk membantu menyusun laporan keuangan.

Sumber: Data olah 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa peserta merasakan banyak manfaat dari pelatihan rumus dan fungsi dasar spreadsheet. Materi pelatihan yang diberikan dirasa penting, menambah wawasan serta meningkatkan kepedulian para guru terhadap akuntansi. Isinya mudah dipahami, jelas dan menarik. Ditambah dengan para narasumber yang menguasai materi dan memberikan penjelasan dengan baik membuat proses pelaksanaan PKM meriah dan bermanfaat. Dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel beserta penggunaan rumus dan fungsi dasarnya, dapat membantu para guru menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan cepat serta meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan.



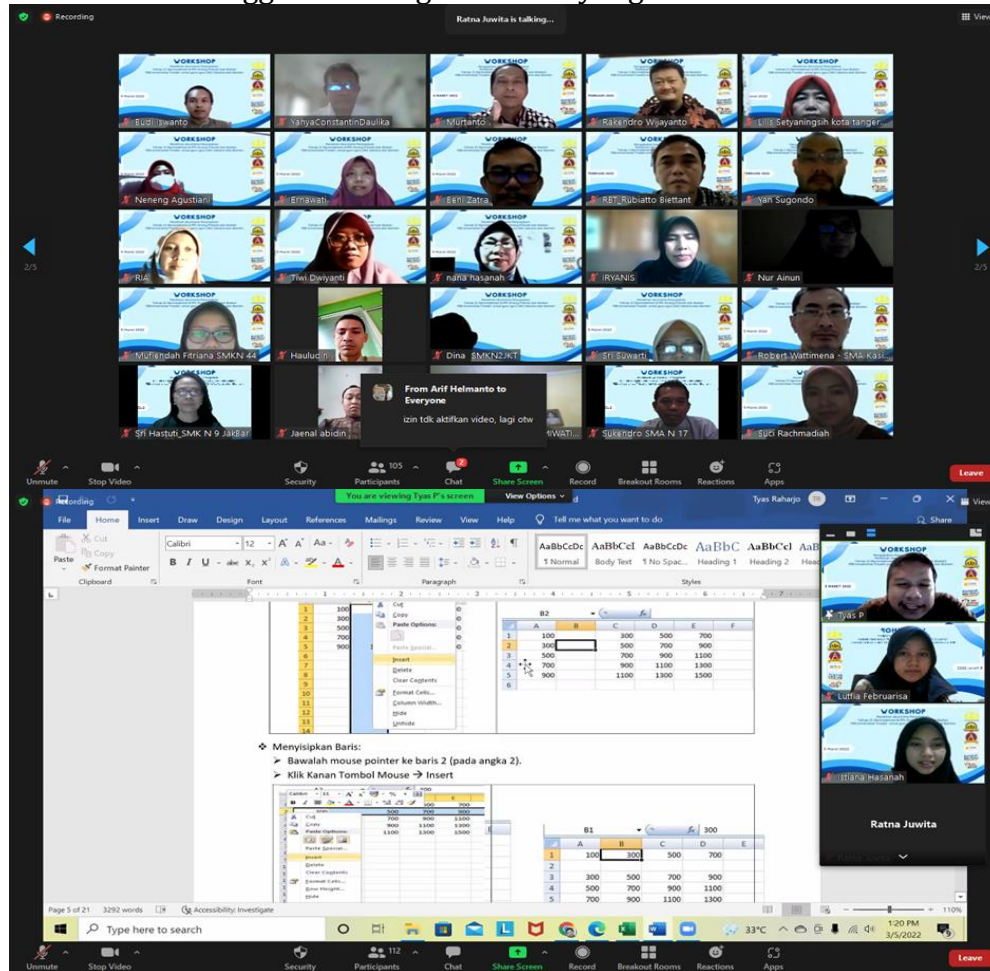
Gambar 1. Hasil Kegiatan PKM

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat terlihat bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi pelatihan yang diberikan, penjelasan yang dibawakan oleh narasumber, serta kegunaan diadakannya pelatihan PKM ini bagi para guru untuk membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan. Dari segi materi, peserta menilai kegiatan ini sangat didukung oleh modul dan bahan presentasi yang baik dan representatif. Narasumber dari pelatihan ini dibawakan oleh para dosen yang memiliki kompetensi di bidangnya serta dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa sebagai asisten untuk membantu keperluan para peserta. Para peserta merasa kegiatan PKM yang dilakukan berguna bagi mereka dalam hal dapat membantu menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan mengurangi terjadinya human error. Para peserta juga berharap di lain kesempatan diadakannya pelatihan serupa yang lebih menarik lagi.

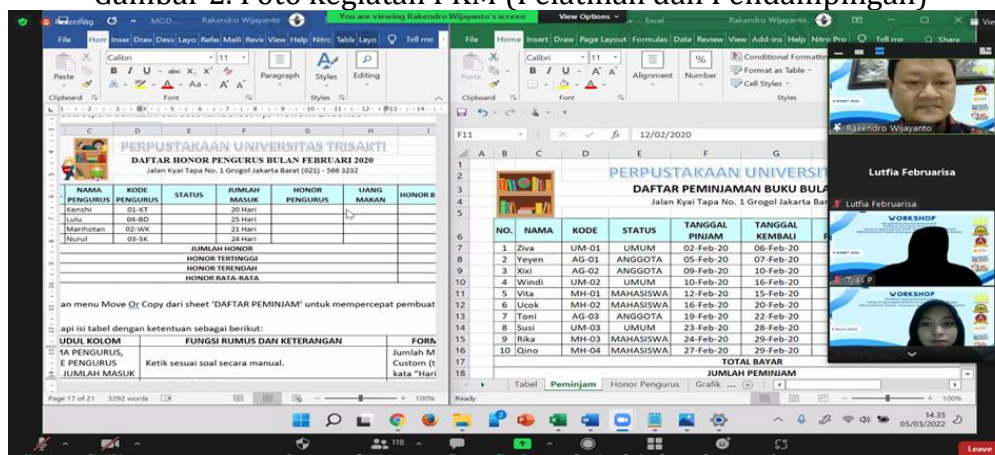
Ada beberapa faktor pendukung sehingga sosialisasi ini berlangsung dengan baik diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah direncanakan. Penyampaian materi sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan tertib dari awal pembukaan sampai berakhirnya acara. Para peserta



mendengarkan, menyimak dan mengikuti proses dengan tertib serta secara antusias memberikan umpan balik selama sosialisasi dengan memberikan pertanyaan kepada pemateri. Semua pertanyaan dari para peserta dapat dijawab dengan baik oleh para pemateri. Faktor yang menjadi penghambat adalah terbatasnya waktu dalam penyampaian materi sehingga ada sebagian materi yang diberikan tidak terlalu mendalam.



Gambar 2. Foto kegiatan PKM (Pelatihan dan Pendampingan)



Gambar 3. Foto kegiatan PKM (Pelatihan dan Pendampingan)



KESIMPULAN

Pelatihan PKM ini berlangsung dengan baik karena adanya beberapa faktor pendukung yang meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, penyampaian materi pelatihan berjalan dengan tertib dan lancar mulai dari awal hingga akhir acara yang ditandai oleh para peserta yang menyimak dan mendengarkan dengan tertib serta antusias para peserta dalam memberikan umpan balik kepada para narasumber selama pelatihan. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada narasumber yang sifatnya teknis sesuai dengan materi pelatihan maupun ada beberapa pertanyaan di luar materi pelatihan. Semua pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh narasumber. Ini artinya bagi para guru yang telah memberikan respon yang sangat baik dengan adanya pelatihan penggunaan rumus dan fungsi dasar spreadsheet dapat diterapkan dalam membantu menyusun laporan keuangan. Bagi institusi sendiri, kegiatan PKM ini bermanfaat bagi Program Studi DIII Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI untuk dapat menjalankan salah satu kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepeduliannya terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya para guru.

Dari hasil kuisioner dapat diketahui pula bahwa kegiatan PKM ini masih memiliki keterbatasan terutama dalam segi waktu dan materi yang dibahas. Pelatihan selanjutnya diharapkan serupa namun memiliki variasi yang lebih banyak lagi. Materi yang diberikan ke depannya diharapkan dapat membantu para guru untuk membuat laporan-laporan lainnya yang masih dalam lingkup akuntansi seperti membuat kartu persediaan, membuat tabel aset tetap serta laporan-laporan lainnya guna menyusun laporan keuangan. Keterbatasan tersebut sekaligus merupakan saran bagi tim PKM Program Studi DIII Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI untuk pelatihan selanjutnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Trisakti dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Rektor dan Dekanat yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Trisakti yang telah memberikan informasi dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pimpinan atau Pengelola Musyawarah Guru Mata Pelajaran DKI Jakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjadikan mitra dalam kegiatan ini.
3. Bapak Ibu Dosen, Mahasiswa, dan Alumni serta rekan-rekan pada tim PKM khususnya pada tim Program Studi D III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anastasia Diana, dkk. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- [2] Donald. E. Kieso, Weygandt. J. Jerry dan Warfield.D.Terry. 2019. Intermediate Accounting: Akuntansi Intermediate. Edisi cetakan ke 3. Jakarta: Salemba Empat



- [3] Ginayanti, N.S. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Operasional Spreadsheet Jenis dan Fungsi dengan Rumus Statistik Akuntansi melalui Demonstrasi dan Presentasi. Jurnal Ilmiah Econosains. 14(2):177-184. <https://doi.org/10.21009/econosains.0142.07>
- [4] Jubilee Enterprise, MS Excel untuk Pembukuan dan Akuntansi, Elex Media Komputindo, Indonesia, 2017
- [5] Madcoms, Aplikasi Akuntansi Dengan Microsoft Excel VBA (Macro), Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2018
- [6] Sau, Hilarius. 2016. Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada SMA di Kabupaten Timor Tengah Utara. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka
- [7] Wibowo, Belajar Formula & Fungsi Microsoft Excel, Speak Up: Yogyakarta, 2016.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN